

BAB III

PROGRAM CSR PT RUKUN RAHARJA DAN IMPLEMENTASI PROGRAM PINTAR RAHARJA DALAM PEMBINAAN CALON MAHASISWA

A. Program-Program CSR PT Rukun Raharja

Pada tahun 2024, PT Rukun Raharja Tbk menjalankan enam program *Corporate Social Responsibility* (CSR), fokus di berbagai bidang, contohnya seperti pendidikan, ekonomi, sosial, lingkungan, serta kesehatan. PT Rukun Raharja menerapkan program-program CSR tersebut karena banyak alasan dan tujuan, mulai dari kewajiban moral, kepedulian terhadap lingkungan, masyarakat sekitar dan karyawan perusahaannya, namun juga ada berbagai peraturan yang ditetapkan, maupun itu Undang-Undang ataupun Peraturan Pemerintah, seperti yang dicantumkan dalam Pasal 74 UU Perseroan Terbatas. Berdasarkan isi dari pasal tersebut, dalam konteks program-program CSR PT Rukun Raharja, terutama program PINTAR RAHARJA dapat dilihat sebagai kepatuhan perusahaan terhadap undang-undang tersebut. Dampak atau manfaat yang diberikan dengan adanya program-program tersebut sangat menguntungkan sekitar, contohnya pada program PINTAR RAHARJA, banyak dari peserta yang kurang mampu dan tidak memiliki biaya untuk bimbel UTBK, dengan adanya program PINTAR RAHARJA, mereka bisa mengikuti bimbel dengan cara gratis. Tidak hanya itu, dalam programnya terdapat fasilitas-fasilitas yang mendukung, sehingga tidak membuat peserta memikirkan yang lain-lain, dan peserta bisa fokus belajar karena fasilitas yang cukup memadai. Berikut adalah program-program CSR PT Rukun Raharja Tbk:

1. Ramadhan Peduli

Programnya merupakan sebuah nama untuk program CSR yang di mana perusahaan memberikan bantuan berupa Al-Quran dan perangkat sekolah untuk anak-anak yatim dan piatu di beberapa lokasi yang terdapat entitas anak perusahaan, yaitu di Pulau Jawa dan Sumatra. Program CSR Ramadhan sifatnya ini adalah

charity atau yang biasa dikenal dengan bantuan langsung yang berupa uang, atau alat-alat keperluan untuk yang membutuhkan.

2. PINTAR RAHARJA

Program Intensif Akademik Rukun Raharja yang disingkat PINTAR RAHARJA adalah salah satu program CSR unggulan PT Rukun Raharja Tbk, programnya merupakan bimbingan belajar gratis untuk siswa-siswa yang ingin masuk perguruan tinggi negeri unggulan. Program ini diterapkan setahun sekali yang diadakan di 8 kota di Indonesia, di antaranya yaitu Jambi, Pekanbaru, Serang, Jakarta, Bogor, Bandung, Semarang, dan Surabaya. Lalu PT Rukun Raharja tidak melaksanakan program PINTAR RAHARJA sendiri, namun melakukan kerjasama dengan lembaga edukasi yang bernama Tim Edukasi Alumni Universitas Indonesia (TEAUI). Bantuan ini bersifat jangka panjang, atau dalam bahasa lainnya merupakan ComDev (*Community Development*). Manfaat dari program PINTAR RAHARJA yaitu untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah yang diadakannya program PINTAR RAHARJA. Sesuai dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) 2015 – 2030 yang nomor empat, tujuannya yaitu pendidikan yang berkualitas (*quality education*).

3. EmpowerHer

EmpowerHer merupakan sebuah program CSR untuk memberdayakan perempuan wirausaha di era digital, dengan fokus pada peningkatan peran mereka dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bantuan ini bersifat jangka panjang, atau dalam bahasa lainnya merupakan ComDev (*Community Development*). Manfaat dari program CSR *EmpowerHer* yaitu untuk meningkatkan atau mengasah kemampuan kaum wanita dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di era digital. Sesuai dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) 2015 – 2030 yang nomor lima, tujuannya yaitu kesetaraan gender (*gender equality*).

4. RAJA Scholarship

Programnya merupakan bantuan beasiswa untuk anak-anak karyawan PT Rukun Raharja Tbk dan Anak Usaha. Penerima program CSR ini lebih fokus terhadap karyawan yang bekerja di perusahaan guna mensejahterakan karyawan

beserta keluarganya. Program CSR RAJA Scholarship sifatnya ini adalah *charity* atau yang biasa dikenal dengan bantuan langsung yang berupa uang, atau alat-alat keperluan untuk yang membutuhkan.

5. Pengabdian Masyarakat

Dalam program CSR ini, PT Rukun Raharja Tbk bekerjasama dengan UIYEA (Universitas Indonesia Youth Enviromental Action) ke daerah yang berada di pelosok Banten Ujung Kulon lebih tepatnya di Desa Ujungjaya Kecamatan Sumur, Kabupaten Pandeglang untuk memberikan bantuan baik itu dari segi pendidikan, ekonomi, lingkungan, sosial serta kesehatan. Program CSR Pengabdian Masyarakat ini bersifat jangka panjang, atau dalam bahasa lainnya merupakan ComDev (*Community Development*). Manfaat dari program CSR *EmpowerHer* yaitu untuk memberikan bantuan yang manfaatnya berjangka panjang. Sesuai dengan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) yang nomor tiga, tujuannya yaitu kehidupan sehat dan sejahtera (*good health and well-being*).

6. Bidang Kesehatan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) di bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang berfokus pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai program kesehatan. Perseroan dapat berkontribusi dengan memberikan layanan kesehatan gratis, membangun fasilitas kesehatan, mendukung program pencegahan penyakit, dan memberikan pendidikan kesehatan kepada warga. Selain meningkatkan kualitas hidup, CSR di bidang kesehatan juga dapat memperkuat kesan positif perusahaan di mata masyarakat. Dengan aktif memberikan program CSR dalam bidang kesehatan, perusahaan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, namun juga berkontribusi terhadap terwujudnya masyarakat yang lebih sehat dan produktif. CSR yang dilakukan oleh PT Rukun Raharja dalam program ini ada tiga, di antaranya yaitu seperti pemeriksaan kesehatan gratis, sunatan massal dan donor darah.¹

¹ Wawancara dengan Cahyo (Manager CSR PT Rukun Raharja Tbk), pada tanggal 18 Desember 2024 melalui daring di aplikasi *WhatsApp*

B. Tujuan Program PINTAR RAHARJA

Membahas mengenai program PINTAR RAHARJA, peneliti telah melakukan wawancara terhadap Manajer CSR PT Rukun Raharja yang bernama Cahyo, berikut adalah tujuan utama program PINTAR RAHARJA:

- 1) Meningkatkan Akses Pendidikan Berkualitas
Memberikan kesempatan bagi siswa yang membutuhkan untuk mendapatkan bimbingan belajar yang setara dengan standar pendidikan terbaik.
- 2) Mendukung Kesuksesan Masuk PTN
Membantu siswa mempersiapkan diri secara akademik dan mental dalam menghadapi ujian seleksi PTN.
- 3) Memberdayakan Generasi Muda
Menciptakan generasi muda yang percaya diri, kompetitif, dan siap berkontribusi bagi masyarakat serta bangsa.
- 4) Mengurangi Kesenjangan Pendidikan
Menjembatani kesenjangan akses terhadap pendidikan berkualitas, terutama bagi siswa dari keluarga kurang mampu.²

Berdasarkan tujuan program CSR PT Rukun Raharja yang bernama PINTAR RAHARJA, di mana program ini berfokus untuk meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, terutama pada perguruan tinggi, memiliki relevansi dengan visi dan misi perusahaan. Visi Perseroan Terbatas Rukun Raharja Terbuka, yaitu “Menjadi perusahaan investasi yang disegani dalam pengadaan energi bersih bagi kepentingan bangsa dan masyarakat”. Lalu untuk misi Perseroan Terbatas Rukun Raharja Terbuka, yaitu: “Menciptakan usaha investasi yang kreatif, bijaksana, dan berbudi dalam pengadaan energi bersih dan menjalankan usaha tersebut secara inovatif, serta mengembangkan prasarana untuk meningkatkan kualitas kehidupan manusia.” Peneliti memiliki pandangan bahwa relevansi antara tujuan program CSR PINTAR RAHARJA dengan visi dan misi PT Rukun Raharja terlihat dalam perusahaan yang mengutamakan kepentingan bangsa dan masyarakat, serta meningkatkan kualitas kehidupan manusia.

² Wawancara dengan Cahyo (Manager CSR PT Rukun Raharja Tbk), pada tanggal 18 Desember 2024 melalui daring di aplikasi *WhatsApp*

Tercapainya sebuah tujuan merupakan salah satu bentuk keberhasilan dalam program tersebut. Apakah program tersebut berhasil atau tidak, bisa dilihat melalui tercapainya sebuah tujuan program. Pada poin tujuan pertama sampai ketiga, akan dibahas pada bab IV, lebih tepatnya sub bab “Dampak Program PINTAR RAHARJA”. Namun, tujuan pada poin keempat, saya melakukan wawancara mengenai pekerjaan, penghasilan orangtua peserta, dan apakah peserta tersebut mendapatkan bantuan dari pemerintah seperti KIP (Kartu Indonesia Pintar) atau peserta merupakan keluarga dari kurang mampu. Jika tepat sasaran, maka poin keempat tujuan pada program PINTAR RAHARJA bisa dikatakan berhasil, namun jika banyak dari orangtua peserta yang merupakan kaum menengah ke atas, maka program tersebut tidak tetap sasaran. Peneliti menggunakan data 5 peserta untuk dijadikan acuan.

Tabel 3.1
Pekerjaan dan Penghasilan Orangtua

NO	Nama Peserta	Pekerjaan dan Penghasilan (Perbulan) Ayah	Pekerjaan dan Penghasilan (Perbulan) Ibu	Mendapatkan Bantuan dari Pemerintah
1	Fadlillah Davina Fauzi	Tidak bekerja dan tidak memiliki penghasilan	Pedagang dan berpenghasilan Rp1.750.000 - Rp2.000.000	Tidak
2	Anisa Kaziya Safitri	Pegawai Negeri Sipil dan berpenghasilan Rp4.500.000	Guru P3K dan berpenghasilan Rp3.000.000	Tidak
3	Iyus Yusuf	Wiraswasta dan berpenghasilan Rp1.250.000 – Rp2.000.000	Ibu Rumah Tangga dan tidak berpenghasilan	Tidak
4	Muhammad	Nelayan dan	Ibu Rumah	Tidak

	Maulana	berpenghasilan Rp3.000.000	Tangga dan tidak berpenghasilan	
5	Ahmad Fathan Al-Fahrezi	Buruh harian lepas dan berpenghasilan Rp500.000	Ibu Rumah Tangga dan tidak berpenghasilan	YA terdata Desil 3

Tabel di atas merupakan informan dari pihak peserta yang merupakan perwakilan jawaban dari seluruhnya yang berjumlah 50 peserta. Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa mayoritas peserta berasal dari keluarga dengan penghasilan rendah hingga menengah ke bawah, sebagian besar ibu peserta adalah ibu rumah tangga yang tidak berpenghasilan dan hanya satu peserta yang tercatat menerima bantuan dari pemerintah dan masuk dalam Desil 3 (kelompok masyarakat atau rumah tangga yang termasuk dalam 21–30 persen terbawah secara nasional dilihat dari tingkat kesejahteraannya). Dengan begitu, peneliti menegaskan bahwa Program PINTAR RAHARJA menjangkau kelompok masyarakat yang membutuhkan dukungan pendidikan, sesuai dengan tujuan dari CSR PT Rukun Raharja, terutama pada program PINTAR RAHARJA.

Peneliti juga memberikan data tambahan untuk menguatkan bahwa program PINTAR RAHARJA memang tepat sasaran kepada masyarakat yang kurang mampu. Bahwasanya 3 dari 5 peserta berpenghasilan di bawah UMP (Upah Minimum Provinsi) ataupun UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota). Saya mengutip dari berita Kompas, “Besaran UMP Banten 2025 ditetapkan Penjabat (Pj) Gubernur Banten Al Muktabar melalui Keputusan Gubernur Banten Nomor 456 Tahun 2024 tentang Penetapan Upah Minimum Provinsi Banten Tahun 2025. Dalam keputusan tersebut ditetapkan bahwa besaran UMP Banten 2025 adalah Rp2.905.199,90. Hal ini berarti UMP Banten 2025 naik 6,5 persen dari UMP tahun 2024 yang sebesar Rp.2.727.812”³.

³ Puspasari Setyaningrum, “Besaran UMP dan UMK 2025 di Provinsi Banten,” Kompas.com, 2024, <https://www.kompas.com/jawa-barat/read/2024/12/18/141038588/besaran-ump-dan-umk-2025-di-provinsi-banten>. Data Diakses Pukul 08.00 WIB Hari Minggu 20 April 2025

Kondisi kemiskinan di Banten diperhitungkan berdasarkan garis kemiskinan makanan dan non-makanan yang tercatat sebesar Rp.570.370 ribu per kapita/bulan. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), garis kemiskinan terbaru ini dengan rincian, Rp.448.240 perkapita/bulan untuk kebutuhan makanan dan Rp.170.480 ribu per kapita/bulan untuk kebutuhan non-makanan.⁴ Berdasarkan UMP Rp.2.905.199,90 dan garis kemiskinan tercatat sebesar Rp.570.370, maka dengan penghasilan keluarganya hanya di bawah UMP, bisa dikategorikan dalam miskin atau keluarga dari kurang mampu.

Data di atas, cukup menjelaskan bahwa pada tujuan program PINTAR RAHARJA poin keempat tercapai, yaitu mengurangi kesenjangan pendidikan dengan Menjembatani kesenjangan akses terhadap pendidikan berkualitas, terutama bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Karena programnya memang menerima siswa dari keluarga kurang mampu. Baiknya lagi, dengan mereka tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah, peserta bisa memanfaatkan program PINTAR RAHARJA dari PT Rukun Raharja. Namun perlu evaluasi sedikit mengenai perekrutan peserta, dengan mengutamakan menerima peserta dari keluarga kurang mampu.

C. Implementasi Program PINTAR RAHARJA 2025

Implementasi merupakan penerapan atau eksekusi dari sebuah rencana atau kebijakan yang sudah direncanakan, arti sederhananya yaitu mewujudkan rencana menjadi tindakan yang nyata. Implementasi atau pelaksanaan CSR adalah bagian penting dari strategi perusahaan. Kegiatan ini mencakup tindakan di dalam maupun di luar perusahaan, seperti membantu masyarakat dan menjaga lingkungan. Tujuan utamanya adalah agar perusahaan bisa bertanggung jawab, transparan, dan berkelanjutan. Namun, pelaksanaan CSR sering mengalami hambatan, seperti kurangnya pemahaman terhadap masalah sosial, kurangnya keterlibatan dari pihak

⁴ Agus Dwi Dermawan, "BPS: Jumlah Penduduk Miskin di Banten Turun 0,34% (Data Juni 2024)," Databoks, 2024, <https://databoks.katadata.co.id/demografi/statistik/45f0924a1ef8224/bps-jumlah-penduduk-miskin-di-banten-turun-0-43-data-juni-2024-#:~:text=Angka ini berkurang 0%2C33,bulan untuk kebutuhan non-makanan.&text=Garis kemiskinan untuk daerah perdesaan,/bulan u. Data Diakses Pukul 09.00 WIB Hari Minggu, 20 April 2025>

perusahaan, serta komitmen yang belum kuat untuk mendukung pembangunan masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan perlu memahami kebutuhan masyarakat dengan lebih baik dan menjalankan program CSR yang benar-benar bermanfaat.⁵

Pada program PINTAR RAHARJA tahun 2025, CSR PT Rukun Raharja dan Tim Edukasi Alumni UI melakukan beberapa tahapan dalam implementasi program PINTAR RAHARJA.

1. Pembentukan Panitia dan Penjaringan Relawan

Pada tahapan awal, Tim Edukasi Alumni UI melakukan pembentukan panitia dan seleksi untuk relawan pada program PINTAR RAHARJA. Panitia jumlahnya tiga, strukturnya yaitu 1 ketua panitia dan 2 anggota panitia. Fungsi panitia pada program ini adalah membuat laporan, menyusun data peserta, dan memberi arahan kepada relawan saat di lapangan. Lalu relawan adalah alumni dari peserta program PINTAR RAHARJA pada tahun sebelumnya. Pekerjaannya yaitu mengawasi, mengatur, dan mengorganisasi peserta supaya tertib dalam pelaksanaannya, juga melakukan dokumentasi untuk digunakan laporan.

2. Sosialisasi ke Sekolah dan Media Sosial

Tahap kedua melakukan sosialisasi ke sekolah-sekolah yang menjadi target program PINTAR RAHARJA. Sosialisasi kepada guru-guru di sekolah setempat, dan menempelkan poster di mading sekolah. Melakukan sosialisasi dengan siswa hanya pada 2 sekolah, pertama SMA Negeri 1 Puloampel dan MA Negeri 2 Cilegon. TEAUI hanya melakukan sosialisasi di media sosial hanya pada aplikasi Instagram dan Tiktok, seperti membuat konten video atau ide kreatif lainnya.

Fokus sosialisasi panitia pada Kabupaten Serang yaitu ke sekolah-sekolah, seperti MA Al Khairiyah Rancaranji, MAN 2 Serang, SMAN 5 Serang, SMAN 1 Petir, SMAN 1 Ciomas, MA Tebuireng 08 Banten, MA Tunas Ulama Al-Abqary Serang, dan MA Ashhabul Maimanah Tirtayasa. Lalu fokus sosiali di Kota Serang, yaitu ke sekolah SMAN 1 Serang, SMKN 1 Serang, SMAN 3 Serang, SMAN 2 Serang, SMKN 8 Serang, dan SMAN 8 Serang. Kemudian terakhir fokus sekolah-

⁵ Nabila Kumala Wijayanti et al., "Konsep dan Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Bisnis: Studi Literatur," *Jurnal Mirai Management* 8, no. 3 (2023): 232–38.

sekolah di Kota Cilegon yaitu SMAN 5 Cilegon, MAN 2 Cilegon, MAN 1 Cilegon, dan SMAN 2 Krakatau Steel Cilegon.

Gambar 3.1
Sosialisasi di SMA Negeri 1 Puloampel



3. Seleksi Peserta

Pada tahapan ini melakukan seleksi peserta, dengan cara mengadakan *try out* soal UTBK SNBT, soal-soalnya memiliki tujuh subtes dalam tujuh dibagi menjadi dua bagian yaitu Tes Potensi Skolastik (TPS), seperti Penalaran Umum (PU), Pengetahuan dan Pemahaman Umum (PPU), Pemahaman Bacaan dan Tulisan atau Kemampuan Membaca dan Menulis (KMBM), dan Pengetahuan Kuantitatif (PK). Selanjutnya Tes Literasi terdapat tiga subtes, di antaranya Literasi dalam Bahasa Indonesia (LBI), Literasi dalam Bahasa Inggris (LBE), dan Penalaran Matematika (PM).

Seleksi *try out* dilaksanakan secara daring, dengan calon peserta dibagi dua sesi, pertama pada hari Sabtu 22 Februari 2025 dan sesi kedua pada hari Minggu 23 Februari 2025. Calon peserta PINTAR RAHARJA Serang 2025 yang mengikuti seleksi mencapai 111 peserta dari berbagai SMA/ sederajat di Kabupaten Serang,

Kota Serang dan Kota Cilegon. Lalu yang diloloskan untuk mengikuti karantina adalah peserta yang nilainya berada di peringkat 50 ke atas

4. Bimbingan Belajar Daring

Pada tahapan ini, sudah mulai bimbingan belajar, membahas soal-soal UTBK, namun hanya melalui daring, belum bersifat tatap muka atau karantina. Peneliti melakukan wawancara dengan panitia Tim Edukasi Alumni UI Serang yang bernama Uswatun Hasanah, berikut hasil wawancara mengenai bimbek online:

“Bimbek *online* ini dilaksanakan mulai tanggal 28 Februari 2025 sampai ada pembukaan tes mandiri dari tiap kampusnya, kemungkinan sampai Juni atau Juli. Untuk yang mengoperasikan program ini langsung dari pusat, kita dari cabang hanya membantu membagikan *link* zoom saja kepada peserta Tim Edukasi Alumni UI Serang. Lalu saat pelaksanaan karantina, yang bimbek tetap lanjut”.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan panitia tersebut, dapat disimpulkan bahwa bimbek daring dioperasikan langsung oleh Tim Edukasi Alumni UI Pusat, seperti mengenai pengajarnya, jadwal belajarnya, dan kesediaan modul-modulnya. Tim Edukasi Alumni UI Serang hanya membantu membagikan *website* zoom kepada peserta PINTAR RAHARJA SERANG. Bimbek daring ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2025 sampai bulan Juni atau Juli 2025, bertepatan dengan ujian seleksi mandiri dari tiap kampusnya. Mengenai peserta yang lolos untuk ikut program karantina, peserta bisa melanjutkan bimbingan belajarnya melalui aplikasi zoom.

5. Pelaksanaan Karantina

Pelaksanaan dilaksanakan mulai tanggal 7 April – 30 April 2025 di Hotel Inayah Serang. Pelaksanaan ini bersifat karantina atau menginap di Hotel Inayah Syariah PKPRI yang beralamat di Jl. KH. Sueb No.7, Belakang Pasar Rau, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten. Setiap hari Senin siang, panitia, relawan dan peserta melakukan *check-in*, lalu setiap hari Sabtu siang melakukan *check-out*. Dalam pelaksanaannya tidak hanya belajar, namun banyak kegiatan yang lain.

⁶ Wawancara dengan Uswatun Hasanah (Panitia PINTAR RAHARJA 2025), pada tanggal 31 Mei 2025 melalui daring di aplikasi *WhatsApp*

Pertama, peserta, panitia dan relawan mendapatkan makan sehari tiga kali, yaitu pada pukul 07.00 WIB, 12.00 WIB, dan 18.00 WIB. Makan ini merupakan salah satu fasilitas yang ada dalam program PINTAR RAHARJA, tujuannya untuk membantu peserta memenuhi gizinya, peserta tidak perlu memikirkan nanti akan makan apa, dan jika diberikan fasilitas makan, maka bisa menghemat waktu peserta, yang seharusnya mencari dan membeli makan sendiri. Dengan diberikan fasilitas makan sehari tiga kali, maka peserta hanya cukup fokus belajar dan tidak pusing-pusing memikirkan isi perutnya.

Gambar 3.2

Kegiatan Makan Bersama di *Restaurant Hotel Inayah Serang*



Kedua, bimbingan belajar dibagi menjadi enam sesi. Pada sesi pertama dimulai pukul 08.00 – 09.30 WIB, lalu sesi kedua pukul 10.00 – 11.30 WIB, kemudian sesi ketiga dimulai pukul 13.00 – 14.30 WIB, sesi keempat dimulai pukul 15.00 – 16.30 WIB, selanjutnya sesi 5 dan 6 digabung yang dimulai dari jam 19.00 – 21.30 WIB. Pada hari Senin karena *check-in* siang hari di Hotel Inayah Syariah PKPRI Serang, mulainya dari sesi 3, yaitu pada pukul 13.00 WIB, lalu pada hari Sabtu hanya belajar sampai sesi 2 yaitu sampai pukul 11.30 WIB, karena pukul 13.00 WIB peserta, panitia dan relawan harus sudah *check-out* dari Hotel Inayah Syariah PKPRI Serang.

Gambar 3.3**Kegiatan Sesi Belajar di Aula Inayah Hotel Inayah Serang**

Ketiga, Setiap Rabu, pagi hari jam 06.00 sebelum jadwal sarapan, panitia mengadakan senam bersama, diikuti oleh seluruh peserta, relawan dan panitia yang berdurasi kurang lebih 60 menit. Dilaksanakan di lapangan atau parkir Hotel Inayah Syariah PKPRI Serang. Tujuannya untuk menjaga *immune* atau sistem ketebalan tubuh, menjaga kesehatan jasmani dan rohani dan mengurangi kejenuhan di tengah sibuknya belajar. Karena, apabila dalam karantina kegiatannya hanya belajar, tidak ada aktivitas lain dalam programnya, maka peserta pasti akan merasa jenuh.

Gambar 3.4**Kegiatan Senam Bersama di Lapangan Hotel Inayah Serang**

Keempat, Setiap hari Jumat malam, sesi 5 dan 6 digantikan dengan *games*, yang wajib diikuti oleh seluruh peserta, tujuannya supaya peserta bisa kenal dengan satu sama lain, meningkatkan nilai kebersamaan, dan mengurangi kejenuhan dari belajar selama satu pekan. Ide *games* difikirkan oleh relawan dan panitia, namun apabila dari peserta memiliki ide, bisa disampaikan kepada panitia, kemudian ketika saatnya *games*, bisa langsung diterapkan. Hal tersebut juga untuk memperkuat hubungan antara peserta dengan panitia serta relawan.

Pada tahun 2025, ujian UTBK SNBT dimulai pada tanggal 23 April 2025, karena program PINTAR RAHARJA 2025 dimulai tanggal 7 April, artinya *games* hanya dilakukan pada minggu pertama. Peserta difokuskan belajar dan *try out* pada minggu kedua hingga akhir program, dikarenakan programnya dilaksanakan sangat berdekatan dengan ujian UTBK SNBT.

Gambar 3.5

Games di Aula Inayah Hotel Inayah Serang



Kelima, *campus tour*, yaitu melakukan kunjungan ke Universitas Indonesia yang berlokasi di Depok pada tanggal 17 April 2025. Tujuan diadakannya *campus tour* guna menumbuhkan motivasi peserta PINTAR RAHARJA untuk masuk perguruan tinggi, meningkatkan semangat belajar. Kegiatannya pertama yaitu

sambutan salah satu Direktur PT Rukun Raharja, yang bernama Sumantri, lalu sambutan kedua kepada pendiri TEAUI, yang bernama Alfanny, selanjutnya pemutaran video testimoni alumni PINTAR RAHARJA 2024, kemudian disambung dengan *talkshow* sukses masuk perguruan tinggi negeri yang dibawakan mahasiswa yang dibawa oleh alumni PINTAR RAHARJA.

Kegiatan terakhir yaitu mengelilingi lingkungan Universitas Indonesia dengan dibagi 2 kelompok, yaitu kelompok IPA/SAINTEK (Sains dan Teknologi) dan kelompok IPS/SOSHUM (Sosial Humaniora). Rutenya menyusaikan kelompok dan panitia dan relawan dibagi menjadi dua kelompok untuk mengawasi dan mengarahkan peserta. Kemudian bertemu Bersama di Gedung Rektorat untuk sesi foto-foto. Tujuan akhirnya adalah di Masjid Universitas Indonesia. Semua rangkaian kegiatan tersebut diikuti oleh PINTAR RAHARJA Bogor, PINTAR RAHARJA Serang, dan PINTAR RAHARJA Jakarta.

Gambar 3.6

Foto Bersama di Universitas Indonesia



Keenam, Talkshow, dilaksanakan dua kali selama program berlangsung, yaitu pada hari Senin, 21 April 2025 dengan tema “*Personal Branding to Enter University*” yang dibawakan oleh Alam Suryaman. Tujuan diadakan *talkshow* tersebut untuk menambah *soft skill*-nya dalam mengelola akun sosial mediana. Kemudian *talkshow* kedua dilaksanakan saat penutupan karantina Program PINTAR RAHARJA, yaitu pada hari Rabu, 30 April 2025 dengan tema “Kepemimpinan GEN Z” yang dibawakan oleh M. Zidan Nugraha. Tujuan diadakan *talkshow* tersebut untuk menambah wawasan peserta serta menyiapkan bekal peserta ketika ingin saat menjadi mahasiswa dan ingin terjun atau masuk ke organisasi yang ada di kampus.

Gambar 3.7
Kegiatan *Talkshow*



6. Pengumuman SNBT dan Rekap Kelulusan

Pengumuman kelulusan SNBT merupakan salah satu indikator keberhasilan program PINTAR RAHARJA oleh PT Rukun Raharja. Semakin banyak dari peserta yang lolos ujian UTBK SNBT dan masuk perguruan tinggi negeri, bahkan semakin banyak dari peserta yang masuk kampus di 10 peringkat terbaik, maka tingkat keberhasilannya semakin tinggi.

Rekap kelulusan dilakukan oleh Tim Edukasi Alumni UI Serang untuk laporan pertanggungjawaban atas program PINTAR RAHARJA. Panitia yang berperan dalam rekap data, kemudian data dikirim ke Tim Edukasi Alumni UI Pusat.

7. Laporan untuk Pusat

Setelah melakukan rekap data peserta yang lolos ujian UTBK SNBT, panitia menyerahkan atau mengirimkan data tersebut ke Tim Edukasi Alumni UI Pusat sebagai bentuk laporan pertanggungjawaban atau laporan akhir. Setelah TEAUI Pusat memiliki data dari 8 kota diadakannya Program PINTAR RAHARJA, tahap selanjutnya yaitu TEAUI Pusat mengirimkan laporan tersebut ke CSR PT Rukun Raharja. Selanjutnya dengan semua laporan tersebut akan dijadikan indikator keberhasilan dan bahan evaluasi, supaya di masa mendatang programnya bisa berjalan lebih baik.